

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DESTINASI WISATA
TAMAN MARGA SATWA DAN BUDAYA KINANTAN
DI KOTA BUKITTINGGI**



NOVIA SRI PUTRI

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERHOTELAN
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode September 2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DESTINASI WISATA
TAMAN MARGA SATWA DAN BUDAYA KINANTAN DI KOTA
BUKITTINGGI**

Novia Sri Putri

**Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Novia Sri Putri untuk persyaratan
wisuda periode September 2014 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua
pembimbing**

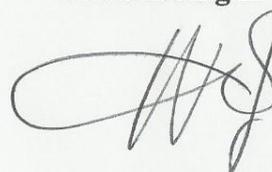
Padang, Agustus 2014

Pembimbing 1



Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Pembimbing II



Waryono, S.Pd, M.M Par
NIP. 19810330 200604 1003

PERSEPSI WISATAWAN TENTANG DESTINASI WISATA TAMAN MARGA SATWA DAN BUDAYA KINANTAN DI KOTA BUKITTINGGI

Novia Sri Putri¹, Ira Meirina Chair², Waryono³

Program Studi Manajemen Perhotelan

FT Universitas Negeri Padang

email: novia_sri_putri@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi ditinjau dari indikator atraksi, aksesibilitas, amenitas, sumber daya manusia, citra dan harga. Populasi dalam penelitian adalah wisatawan yang berkunjung ke destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi berjumlah 53853 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *incidental sampling*, dengan jumlah 100 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner dan dianalisis melalui analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup baik (87%). Sedangkan berdasarkan indikator: 1) Atraksi wisata berada pada kategori cukup baik (65%), 2) Aksesibilitas berada pada kategori cukup baik (44%), 3) Amenitas berada pada kategori cukup baik (60%), 4) Sumber daya manusia berada pada kategori cukup baik (49%), 5) Citra berada pada kategori cukup baik (50%), 6) Harga berada pada kategori cukup baik (67%).

Kata Kunci : Persepsi, Destinasi Wisata, Wisatawan.

Abstract

This research aimed to describe the perception of tourists about tourist destinations Wildlife Park and Kinantan's Culture in Bukittinggi terms of indicators attractions, accessibility, amenities, human resources, image and price. The population is tourists visiting tourist destinations Wildlife Park and Kinantan's Culture in Bukittinggi numbered 53.853 peoples. Sampling technique using incidental sampling, are 100 peoples. Data was collected using a questionnaire and analyzed through descriptive analysis. The results showed that Perception of tourists about tourist destinations Wildlife Park and Kinantan's Culture in Bukittinggi in the category quite well (87%). While based on the indicators: 1) Tourist attractions in the category quite well (65%), 2) accessibility in the category quite well (44%), 3) Amenitas in the category quite well (60%), 4) human resources in the category quite well (49%), 5) image in the category quite well (50%), 6) Prices in the category quite well (67%).

Keyword: Perception, Tourist Destinations, Tourists.

¹ wisudawati periode September 2014

² Dosen Jurusan Kesejahteraan Keluarga FT-UNP

A. Pendahuluan

Pariwisata penting dan menarik bagi semua orang, karena itu perlu dikembangkan secara tertata. Pengembangan pariwisata selain untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terhadap sarana dan prasarana wisata juga dapat memenuhi kebutuhan wisatawan terhadap aktifitas wisata yang ada di kawasan destinasi wisata. Suatu daerah hanya dapat menjadi destinasi wisata apabila daerah tersebut dapat dikembangkan menjadi atraksi wisata. Menurut Soekadijo (2000: 61) atraksi wisata yang baik harus dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka ditempat atraksi dalam waktu lebih lama dan memberikan kepuasan terhadap wisatawan.

Sumatera Barat merupakan Propinsi yang memiliki banyak keunikan, mulai dari tradisi, kesenian, kuliner, agama, dan tempat-tempat yang berpotensi untuk menjadi destinasi wisata. Berbagai keunikan tersebut mendorong wisatawan untuk datang ke Sumatera Barat, salah satu daerah yang banyak dikunjungi adalah Kota Bukittinggi.

Undang-Undang RI No.10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataaan “destinasi wisata adalah kawasan geografis yang berada dalam satu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dalam melengkapi terjuwudnya kepariwisataan”. Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan merupakan destinasi wisata yang terdapat di Kota Bukittinggi, jumlah wisatawan yang datang ke Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Jumlah Kunjungan Wisatawan ke Taman Marga Satwa dan
Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi Tahun 2013

No	Bulan	Jumlah
1	Januari	71,216
2	Februari	26,777
3	Maret	26,873
4	April	13,965
5	Mei	58,660
6	Juni	51,272
7	Juli	45,225
8	Agustus	158,728
9	September	32,481
10	Oktober	32,727
11	November	29,235
12	Desember	74,859
Jumlah		646,235

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi (2013)

Pada umumnya wisatawan yang melakukan kegiatan wisata menginginkan kepuasan dan menikmati perjalanan tersebut. Disamping itu, wisatawan juga ingin dilayani dengan baik, disambut dengan keramahan, disuguhi pemandangan-pemandangan yang indah dan unik, tempat menginap yang bersih dan nyaman, serta makanan yang lezat. Namun tidak semua wisatawan mendapatkan apa yang diinginkannya didaerah destinasi wisata, sehingga wisatawan memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap destinasi wisata. Robbins (2003: 97) mendeskripsikan “persepsi merupakan kesan yang diperoleh oleh individu melalui panca indera kemudian di analisa (diorganisir), diinterpretasi dan dievaluasi, sehingga individu tersebut memperoleh makna”.

Berdasarkan survei awal di lapangan tanggal 9 Februari 2014 melalui wawancara dengan lima orang wisatawan yang datang ke Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi bahwa atraksi wisata yang berupa hasil ciptaan manusia sudah banyak mengalami kerusakan, dimana benteng Fort De Kock peninggalan Belanda yang menjadi daya tarik wisata sudah banyak yang retak dan dipenuhi oleh tumbuhan lumut, patung-patung yang terdapat di taman Bundo Kandung sudah tidak terawat dimana warnanya sudah luntur, patungnya sudah mulai retak dan hancur. Serta fauna-fauna yang dilindungi sudah banyak yang mengalami kepunahan, hal ini membuat wisatawan yang datang kurang menikmati perjalanannya.

Selain itu aksesibilitas menuju lokasi mengalami gangguan kemacetan hal ini disebabkan karena banyaknya wisatawan yang memarkirkan kendaraan dipinggir jalan Benteng Pasar Atas yang merupakan akses untuk menuju destinasi wisata. Tidak adanya Angkutan umum yang dapat digunakan wisatawan sehingga wisatawan kesulitan untuk mencapai destinasi. Angkutan umum sangat penting dalam pengembangan pariwisata, karena angkutan umum merupakan urat nadi kegiatan perekonomian dan juga sebagai penghubung antar kegiatan. Kemudian fasilitas umum yang kurang memadai, seperti kurangnya toilet umum yang dapat digunakan wisatawan, serta toilet umum yang sudah ada mulai rusak dimana pintu toilet tidak bisa di tutup serta pembatas antara toilet pria dan wanita yang terbuka sehingga mengganggu kenyamanan saat menggunakan toilet tersebut.

Selanjutnya berdasarkan survei yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Februari 2014 kurangnya sumber daya manusia yang mampu menunjang kegiatan pariwisata, hal ini terlihat dengan masih minimnya pengetahuan petugas dan masyarakat setempat tentang sejarah Benteng Fort De Kock dan sejarah yang terdapat dalam Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan, sehingga wisatawan kurang memperoleh informasi. Banyaknya sampah organik dan anorganik yang berserakan di area destinasi wisata. Hal ini dikarenakan kurangnya tempat sampah yang disediakan oleh petugas. Selain itu harga makanan dan minuman yang terlalu mahal, jika dibandingkan dengan makanan dan minuman yang dijual diluar objek wisata dengan jenis yang sama, sehingga wisatawan kurang nyaman dengan keadaan ini.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan ditinjau dari indikator: atraksi, aksesibilitas, amenitas, sumber daya manusia, citra, harga.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah wisatawan yang datang ke Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi. Teknik pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan menggunakan *incidental sampling*. Jumlah sampel yang diambil pada penelitian ini adalah 100 orang.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang didapat langsung dari wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Bukittinggi tentang jumlah kunjungan wisatawan ke Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi data yang mencakup nilai maksimum dan minimum, mean, median, standar deviasi, tingkat ketercapaian responden dan persentase,

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Deskripsi Data Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi

Tabel 2.
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	4,21-5	0	0%
Baik	3,41-4,2	7	7%
Cukup Baik	2,61-3,4	87	87%
Kurang Baik	1,81-2,6	6	6%
Tidak Baik	1-1,8	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 2 di atas persepsi wisatawan tentang destinasi wisata sebanyak 7% responden menyatakan baik, 87% responden menyatakan cukup baik, dan 6% responden menyatakan kurang baik.

2. Deskriptif Data Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Ditinjau Dari Masing-masing Indikator

a. Indikator Atraksi

Tabel 3.
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Atraksi

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	4,21-5	2	2%
Baik	3,41-4,2	11	11%
Cukup Baik	2,61-3,4	65	65%
Kurang Baik	1,81-2,6	22	22%
Tidak Baik	1-1,8	-	-
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 3 di atas persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator atraksi sebanyak 2% responden menyatakan sangat baik, 11% responden menyatakan baik, 65% responden menyatakan cukup baik, dan 22% responden menyatakan kurang baik.

b. Indikator Aksesibilitas

Tabel 4
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Aksesibilitas

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	4,21-5	6	6%
Baik	3,41-4,2	12	12%
Cukup Baik	2,61-3,4	44	44%
Kurang Baik	1,81-2,6	38	38%
Tidak Baik	1-1,8	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 4 di atas persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator aksesibilitas sebanyak 6% responden menyatakan sangat baik, 12% responden menyatakan baik, 44% responden menyatakan cukup baik, dan 38% responden menyatakan kurang baik.

c. Indikator Amenitas

Tabel 5.
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Amenitas

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	4,21-5	0	0%
Baik	3,41-4,2	17	17%
Cukup Baik	2,61-3,4	60	60%
Kurang Baik	1,81-2,6	22	22%
Tidak Baik	1-1,8	1	1%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 5 di atas persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator amenitas sebanyak 17% responden menyatakan baik, 60% responden menyatakan cukup baik, 22% responden menyatakan kurang baik dan 1% menyatakan tidak baik.

d. Indikator Sumber Daya Manusia

Tabel 6.
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Sumber Daya Manusia

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	4,21-5	0	0%
Baik	3,41-4,2	30	30%
Cukup Baik	2,61-3,4	49	49%
Kurang Baik	1,81-2,6	21	21%
Tidak Baik	1-1,8	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 6 di atas persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator sumber daya manusia sebanyak 30% responden menyatakan baik, 49% responden menyatakan cukup baik, dan 21% menyatakan kurang baik.

e. Indikator Citra

Tabel 7
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Citra

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	4,21-5	3	3%
Baik	3,41-4,2	22	22%
Cukup Baik	2,61-3,4	50	50%
Kurang Baik	1,81-2,6	21	18%
Tidak Baik	1-1,8	4	4%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 7 di atas persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator citra sebanyak 3% responden menyatakan sangat baik, 22% responden menyatakan baik, 50% responden menyatakan cukup baik, 21% responden menyatakan kurang baik dan 4% menyatakan tidak baik.

f. Indikator Harga

Tabel 8.
Klasifikasi Skor Variabel Persepsi Wisatawan Tentang Destinasi Wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi Ditinjau Dari Indikator Harga

Kategori	Rentang Skor	f	%
Sangat Baik	4,21-5	0	0%
Baik	3,41-4,2	17	17%
Cukup Baik	2,61-3,4	67	67%
Kurang Baik	1,81-2,6	16	16%
Tidak Baik	1-1,8	0	0%
Jumlah		100	100%

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2014

Berdasarkan Tabel 8 di atas persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator harga sebanyak 19% responden menyatakan baik, 55% responden menyatakan cukup baik, dan 26% responden menyatakan kategori kurang baik.

3. Pembahasan

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi berada pada kategori cukup baik dengan persentase 87%.

Meningkatkan kualitas destinasi wisata di suatu objek wisata maka akan meningkatkan jumlah wisatawan yang datang, dan hal ini

memberikan efek yang positif bagi penerimaan devisa Negara, penciptaan lapangan kerja, memperluas usaha di sektor formal, pendapatan pajak, pendapatan masyarakat, pemerataan pembangunan baik secara struktural, spasial, dan sektoral. Sesuai dengan teori Suwanto (2004: 26) “pemanfaatan pembangunan pariwisata nasional bidang ekonomi adalah: (a) Meningkatkan kesempatan kerja dan kesempatan berusaha. (b) Meningkatkan devisa. (c) Meningkatkan dan meratakan pendapatan masyarakat. (d) Meningkatkan ekspor. (e) Menunjang pembangunan daerah”.

Berikut persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator atraksi, aksesibilitas, amenities, sumber daya manusia, citra dan harga.

a. Atraksi

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator atraksi berada pada kategori cukup baik dengan persentase 65%. Sesuai dengan teori Soekadjo (2000: 95) “atraksi wisata yang baik adalah atraksi yang dapat mendatangkan wisatawan sebanyak-banyaknya, menahan mereka ditempat atraksi dalam waktu yang cukup lama dan memberikan kepuasan kepada wisatawan yang datang berkunjung, tanpa harus ada hal-hal lain (martabat) yang terkorbankan.

b. Aksesibilitas

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi ditinjau dari indikator aksesibilitas berada pada kategori cukup baik dengan persentase 44%.

Aksesibilitas merupakan faktor penentu dalam pengembangan destinasi harus berfungsi dengan baik sehingga dapat dipergunakan oleh setiap wisatawan yang datang ke destinasi wisata tersebut. Sesuai dengan teori Pitana dan Diarta (2009: 130) “aksesibilitas merupakan mudah atau sulitnya wisatawan menjangkau destinasi yang diinginkannya”.

c. Amenitas

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi ditinjau dari indikator amenities berada pada kategori cukup baik dengan persentase 60%. Sesuai dengan teori Muljadi (2010: 89) “amenitas artinya berbagai fasilitas yang dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan bagi para wisatawan selama mereka melakukan perjalanan wisata di suatu daerah tujuan wisata.

d. Sumber Daya Manusia

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata ditinjau dari indikator sumber daya manusia berada pada kategori cukup baik dengan persentase 49%. Destinasi wisata harus memiliki sumber daya manusia yang baik untuk menciptakan dan mengembangkan destinasi wisata. Menurut Pitana dan Diarta (2009: 72) “sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan pariwisata”.

e. Citra

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi ditinjau dari indikator citra berada pada kategori cukup baik dengan persentase 50%. Menurut Pitana dan Diarta (2009: 131) “citra merupakan ide atau kepercayaan yang dimiliki wisatawan tentang produk atau pelayanan yang mereka beli atau akan mereka beli. Sesuai dengan teori Suwantoro (2004: 53) “citra yang baik dari suatu produk pariwisata akan mendorong berkembangnya usaha pariwisata. Semakin baik citra suatu produk pariwisata akan semakin cepat mendorong perkembangan usaha pariwisata”.

f. Harga

Persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi ditinjau dari indikator harga berada pada kategori cukup baik dengan persentase 67%. Menurut Pitana dan Diarta (2009: 131) “harga merupakan jumlah keseluruhan biaya-biaya selama perjalanan wisata yang mencakup akomodasi, makan dan minum, biaya perjalanan dan partisipasi dalam pelayanan yang di konsumsi selama berada di destinasi wisata yang di tuju. Harga merupakan sesuatu yang penting karena menjadi faktor penentu bagi wisatawan untuk melakukan perjalanan.

D. Simpulan dan Saran

1. Simpulan

Secara keseluruhan persepsi wisatawan tentang destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan di Kota Bukittinggi 87% wisatawan menyatakan cukup baik. Sedangkan berdasarkan indikator dapat dilihat berikut: atraksi 65% wisatawan menyatakan cukup baik, aksesibilitas 44% wisatawan menyatakan cukup baik, amenities 60% wisatawan menyatakan cukup baik, sumber daya manusia 49% wisatawan menyatakan cukup baik, citra 50% wisatawan menyatakan cukup baik, harga 67% wisatawan menyatakan cukup baik.

2. Saran

Pemerintah Kota Bukittinggi disarankan untuk memperbaiki destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan dalam hal atraksi, aksesibilitas, amenities, sumber daya manusia, citra dan harga. Masyarakat sekitar disarankan untuk dapat bekerja sama dengan pemerintah dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisata Taman Marga Satwa dan Budaya Kinantan. Kepada jurusan Kesejahteraan Keluarga Universitas Negeri Padang untuk mempermudah mahasiswa melakukan penelitian dan pembelajaran dalam bidang pariwisata dengan melakukan kerja sama dengan dinas pariwisata.

Kepada para peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih jauh dalam bidang destinasi wisata, agar lebih mendalami aspek-aspek lain, seperti pengembangan atraksi wisata, pengelolaan sumber daya manusia,

pengelolaan amenities dan promosi citra pariwisata sehingga akan menghasilkan penelitian yang benar-benar bermutu dan bermanfaat.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd. dan Pembimbing II Waryono, S.Pd, MM Par.

Daftar Pustaka

- Muljadi, A.J. 2009. Kepariwisata dan Perjalanan. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Pitana, I G dan Diarta, K.S. 2009. Pengantar Ilmu Pariwisata. Yogyakarta: C.V Andi.
- Robins. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: Alfabeta
- Soekadijo, R.G. 2000. Anatomi Pariwisata. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Suwantoro, Gamal. 1992. Dasar-dasar Pariwisata. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Undang-undang Negara Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Pariwisata.